

LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 2

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KECAMATAN TEGALREJO
KELURAHAN KARANGWARU
Karangwaru Lor TR.II/206 Yogyakarta Kode Pos : 55241 Telp. (0274) 556554
E-mail : karangwaru@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227800001 HOTLINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 074/ 158 / TR/ VIII / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Kelr. Karangwaru, Kec. Tegalrejo Kota Yogyakarta :

Nama	: SULASMI, SIP
Jabatan	: Lurah Karangwaru Yogyakarta
Dengan ini menerangkan bahwa :	
Nama	: AHSANUL KHOLQI
Jurusan	: S-1 Ilmu Pemerintahan Universitas Diponegoro
NIM	: 14010115120050
Judul Skripsi	: Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) Upaya Penangan Permukiman Kumuh Berbasis Pemberdayaan Masyarakat
Alamat Rumah	: Jalan Banjarsari, Gang Tirtasari No. 128, Tembalang, Semarang


Menerangkan bahwa nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian dan mengumpulkan Data di Wilayah Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 26 Agustus 2019



Lurah Karangwaru
SULASMI, SIP
NIP.196303261983032006



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN- KEDISPLINAN – KEPEDULIAN –KEBERSAMAAN

Lampiran 3

Transkrip Wawancara

Narasumber : **Sigit Setiawan**
Instansi : **Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta**
Jabatan : **Kepala Bidang Permukiman**
Waktu Wawancara : **29 Juli 2019**

- T : bagaimana pendapat bapa tentang permasalahan permukiman kumuh dikota jogja?
- J : Permasalahan di Yogya kan terkait dengan 7 indikator itu, dainase, penanganan limbah, tersedianya prsarana dan sarana proteksi kebakaran, tata bangunan, air minum bersih. Ada sk walikota untuk penetapan
- T : apa yang dilakukan dinas ini dalam penangan kumuh?
- J : yang kami lakukan lah adalah penanganan kumuhnya berdasarkan masalah atau indicator yang ada pada daerah tersebut. Obatnya tergantung penyakitnya.
- T : Bagaimana pendapat bapak dengan program otaku?
- J : sangat membantu penganan permasalah permukiman kumuh. Kareena juga dapat alokasi dana yang sangat besar, sehingga sangat membantu pemda untuk mengentaskan permasalahan permukiman kumuh
- T : adakah perda yang mendukung program kotaku?
- J : ada, searching aja, perdanya no tiga atau berapa ya, kalau sk walikotanya no 216 tahun 2016
- T : apakah kotaku menjadi solusi yang tepat untu menangani permasalahan permukiman kumuh?
- J : sangat tepat karena modelnya bottom up, bawah keatas, ,asyarakat dikumpulkan diajak merencanakan apa saja mau ditangani.
- T : sejak kapan kotaku dilaksanakan?
- J : dulu namanya p2kp, terus jadi kotaku 2014,
- T : kotaku mengusung platform kolaborasi, sebenarnya yang dimaksud kolaborasi itu yang seperti apa?
- J : permukiman kumuh itu bias dikatakan suatau produk kegagalan baik dari sisi perencanaan, pengwasan dan implementasi suatu pembangunan kebijakan, siapa yang salah? Semuanya punya andil baik masyarakat dan pemerintah. Sehingga permukiman kumuh terbentuk dengan proses yang sangat lama seperi buda-budaya masyarakat yang salah namun terpelihara dengan sangat lama. Sehingga penanganannya itu perlu bersama-sama, penataan kumuh itu sebenarnya bukan fisik saja namun yang paling mendasr adalah pola pikir. Pola piker yang kemudian masyarakat itu tidak mempunyai budaya kumuh lagi, contohnya: bab sembarangan, buang sampah sembarangan. Budaya itu tidak bias dihilangkan kalua pemerintah tidak menyediakan saran prasaranya. Kolaborasai itu adalah penanganan secara bersama dari pemerintah daerah sampai pemerintah pusat. Jad dari

perencanaan itu sudah semuanya harus terlibat, pemerintah tidak mungkin hanya ngasih duit tapi tidak tau mana yang akan dikerjakan, makanya masyarakat sebagai nahkodanya, artinya kolaborasi itu penanganan secara bersama dari perencanaan sampai pemeliharaan.

T : siapa saja aktor dari pelaksanaan program kotaku?

J : masyarakat pelaku utama, pemda dan pusat. program kotaku ini sangat bertumpu kepada partisipasi masyarakat, tanpa adanya masyarakat yang responsive tentu program ini tidak akan berjalan. pemda dalam hal ini dinas pupkp berfungsi sebagai leader, mkasunya ini program kan ada regulasi dan prosedur dari atas jadi nantinya apa yang dikerjakan oleh masyarakat itu kan harus sesuai dengan prosedur. Nanti Kamilah yang melakukan croscek apa ini sudah sesuai atau tidak

T : apa perbedaan program kotaku dengan program penataan yang lain?

J : melibatkan masyarakat dari sisi perencanaan, kalau yang lain tidak langsung menyentuh rumahnya. Contohnya pembuatan drainase yang biasa Cuma memikirkan pembuatan saluran namun tidak melihat jangan- janga yang masuk adalah limbah, sedangkan kotaku diperhatikan

T : beda program kotaku dengan program pemberdayaan sebelumnya seperti pnpm atau p2kp?

J : sebetulnya sama, namun yang sekarang lebih focus kepada permasalahan kumuh lebih lengkap, tidak sepotong-potong

T : sepenting apakah pemberdayaan dalam penataan permukiman kumuh?

J : sangat penting, pekerjaan itu jangan berbasis pembangunan tapi berbasis operasional dan pemeliharaan sehingga nanti apa yang dibangun terjamin untuk dapat dipelihara, kalau msy tidk dilibatkan menjad tdk efektif terutama proses pembangunan fisik, karena akan muncul pertanyaan pembunan ini untuk apa untuk kepentingan apa sehingga akan lebih baik semuanya diajak masyarakat untuk terlibat

T : fungsi dan peran bidang ini dalm kotaku?

J : sebagai leader, kotaku kan lebih ke pembangunan tehnis dan yang biasa mngampu adalah dpupkp, kami akan cek apakah pembangunan yang dilakuka sudah sesuai standar atau belum

T : bagaimana tahap dan proses pelaksanaan program kotaku?

J : seperti biasa perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan

T : apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan kotaku?

J : penurunan indikator kumuh

T : adakah stretegi khusus untuk mengajak masyarakat agar mau berkontribusi dalam program kotaku?

J : yang jelas masyarakat itu harus paham dulu permukiman kumuh itu sepeti apa, jika sudah tau biasanya diajak untuk penanganan akan lebih mudah. Jadi pemerintah yaitu dpupkp hanya melakukan monitoring ketika ada penyelenggaraan program kotaku dikelurahan, kami melakukan monitoring sebanyak 3 kali, pra proses dan pasca. Namun secara berkelanjutan monitoring dilakukan oleh konsultan

T : kendala apa yang ditemui dalam program kotaku?

- J : biasanya pekerjaan kurang perencanaan kurang terintegrasi, kadang dpupkp tidak bisa mengampu semuanya. Terkait pemeliharaan belum semuanya sadar kalau ini milik bersama
- T : bagaimana dengan monitoring dan evaluasi dalam penyelenggaraan program kotaku?
- J : dpupkp melakukan tiga kali monitirng awal tengah dan akhir
- T : adakah kekurangan dari program kotaku?
- J : secara konsep tidak ada, masalah diimplementasi terutama lahan yang tiak ada misal harusnya limbah diolah tapi tidak bisa diolah karena lahannya tidak ada
- T : bagaimana tanggapan masyarakat terhdap program kotaku?
- J : sudah bagus
- T : bagaimana dengan pemeliharaan hasil dari program kotaku?
- J : masyarakat yang melakukan pemeliharaan, pu menerima laporan jika ada kerusakan dan akan kami perbaiki.
- T : apa dampak program kotaku terhadap kehidupan masyarakat?
- J : kesehatan tentunya membaik, ekonomi masyarakat juga mulai membaik karena akses jalan sehingga wilayahnya mudah dijangkui, masyarakat juga belajar dan menghargai sungai
- T : bagaimna tanggapan bapak dengan program kotaku dengan karangwaru?
- J : sebenarnya sama saja, apa yang kami lakukan sama semuanya terhadap semua kelurahan. Cuma memang bkm dan sdm nya bisa dikatakan unggul sehingga mampu menajdi trensenter untuk pembangunan program kotaku.
- T : harapan atau masukan bapak untuk program kotaku?
- J : harapan kami ya semoga penataan kumuh itu tidak hanya pada aspek sarana prasarana saja tapi juga masuk ke rumah-rumah warga, selain lingkungan juga rumah mereka. Kendala lahan. Perlu konsolidasi lahan

Narasumber : **Subando**
Instansi : **BKM Tridaya Waru Mandiri, LPMK**
Jabatan : **Pimkol BKM, Ketua LPMK**
Waktu Wawancara : **21 Agustus 2019**

- T : bagaimana pendapat bapak dengan program Kotaku?
- J : secara umum kotaku itu, kalau dulu kan dalam masa pemerintahan presediden yang lama kan PNPM, ters sekarang Kotaku. Terus perbedaannya adalah, kalau di Kotaku itu lebih menitik beratkan pada pembangunan fisik tapi dengan cara mengupgrade sdmnya bisa juga dikatan dengan merubah maindset, saat itu kotaku belum ada contoh karena program baru, karena dikarangwaru sudah ada maka contohnya adalah karangwaru, magadopsi apa yang pernah dilakukan karangwaru. Membangun Fisik tapi dengan merubah mainset memang tidak mudah, tidak banyak yang berhasil menurut saya, tapi yang jelas kalau sekarang sedang diupgrade apalagi presiden yang sekarang lebih cenderung diperiode kedua ini fokusnya ke sdm insya Allah dengan sdm itu bisa berhasil dari yang seblumnya.
- T : dari 7+1 indikator kumuh itu, permasalahan utama karangwaru itu ada dimana?
- J : sebenarnya semuanya ada, artinya satu dari keteraturan bangunan banyak yang tidak terartur dari 14 rw 8 kumuh 1, 2, 3, 4, 5, 6, 11 dan 14. Hamper semuanya terletak dipinggiran sungai kecuali 3 dan 11. Aksesibilitas jalan, memang tidak ada jalan saat itu, rw sampai sekarang rw 11 jalan masih sempit, tepi sungai tidak ada jalan. Waktu itu belum ditemukan indicator 7+1 tapi karangwaru sudah berpikir untuk sungai harus ada jalan karena kalau tidak ada jalan ditakutkan terjadi permasalahan social. Orang yang pinggir sungai jika ia berselisih paham dengan yang tinggala didepan dia jadi tidak punya jalan, sehingga saya dulu menjadi rt disini hamper setiap hari meleraai orang seperti itu. Yang kedua air bersih masalah sampah yang sering dibuang kesungai. Sanitasi, limbah sampah rthb omsimas latarsrawung harapan kalau bisa punya rth.
- T : siapa saja yang menjadi aktor/ stakeholder dalam pelaksanaan program kotaku?
- J : tiga pilar lurah, bkm, lpmk tiga unsur ini selalu bersama-sama ambil peran.
- T : program kotaku disini seperti apa pak?
- J : program kotaku disini terfokus untuk penataan kalai buntung, sebenarnya penataan kali sudah dimulai sejak 2010 programnya , masih bernama plpbk. Tahun 2014 barulah ganti jadi kotaku. Penataan terbagi 6 segmen, 4 segmen di sungai buntung, 2 segmen lagi yang satunya di dekan pinggiran kali code dan yang satunya di permukiman rw 11. Penataan sungai buntung juga membawa karangwaru sebagi percontohan program kotaku.
- T : bagaiman proses sehingga karangwaru ini bisa menjadi percontohan?
- J : berawal dari keperihatinan kami, masyarakat miskin banyak msalah social infrastuktur kurang. Sehingga pikiran tokoh masyarakat saat itu adalah kta harus berubah. Dimulai dengan menjalan kan pnpm dan hasilnya bagus dari

situ kita dapat naik kelas yakni pplbk, di pplbk ini saya melihat banyak juga yang tidak berhasil dan seperti Cuma karangwaru yang berhasil. Kita dapat pplbk yang tahap kedua tahun 2010 sebelumnya tahap pertama ada di tahun 2008, karena pergantian rezim juga terjadi pergantian program, tentu mereka melakukan tinjauan mungkin menurut mereka seperti karangwaru bagus maka dijadikan sebagai percontohan kotaku. Yang kedua sebenarnya banyak kelurahan atau desa yang hanya konvensional, tidak mau keluar dari zona nyaman tidak mau keluar dari kebiasaan, misalnya kita hanya menunggu dana baru berjalan karangwaru tidak, bahkan saat itu kami channeling ke Jakarta ngasih proposal langsung nemuin Pak Dirjen kami kesana saya Pak Lurah, BKM. Bahkan Pak Dirjennya pun kaget baru kali ini dia lihat masyarakat sampai seperti ini. Makanya menurut saya kalau kita sudah berbuat insya Allah pemerintah akan membantu tapi kalau kita belum berbuat apa-apa jangan harap kita mendapatkan apa-apa. Alhamdulillah sekarang mendapatkan dana itu gak sulit, tinggal mau apa tidak. Sebenarnya proses program kotaku ini tidak berjalan dengan lancar, apalagi saat sosialisasi tahap awal mas. Itu masyarakatnya pada nolak semua, katanya tidak mau lah, nanti rumahnya hancur, rusak, nanti rugilah, banyaklah masalahnya. Nah kan ini pada nolak nih mas jadi sosialisasi yang awalnya dikelurahan aja jadi lebih dalam mas sampai langsung terjun ke rumah-rumah warga langsung satu persatu biar mereka pada tau apa itu program kotaku, manfaatnya apa, keuntungannya gimana. Nah itu kita sebagai BKM jadi punya tugas lebih berat untuk meyakinkan masyarakat yang tadinya gamau jadi mau mas. Itu susahnyanya luar biasa mas, karena masalahnya di mindset mereka yang takut tadi. Tapi ya mas karena pendekatan dari BKM yang bisa meyakinkan masyarakat jadinya mereka mau agar rumahnya dipotong mas karena kita memperlihatkan desain-desain yang dibuat mas gatot yang bagus jadi mereka semakin tertarik gitu mas. Bahkan ya mas susahnyanya pas segmen satu saja, pas segmen 2,4 mereka pada manut semua loh mas

T : kotaku itu kan berbasis masyarakat, pentingnya masyarakat dalam penataan permukiman kumuh ini apa?

J : kita ikut tidak hanya dipenataan saja, pada saat desainpun kita selalu kompromi, kita hadir ditengah masyarakat, kita tamping semua aspirasi masyarakat, misal ingin ada jalan pinggir sungai ada gazebo dan sebagainya semuanya kita tamping. Bahkan untuk segmen pertama itu jalan yang ada sekarang itu keikhlasan masyarakat mereka mengeikhlasakan tanahnya bahkan rumahnya dikerprasa jadi bisa menjadi jalan. Kalau sekarang memang sudah ada aturan minimal tiga meter tapi waktu segmen pertama ini belum. Ada yang rela 70 cm, ada yang 1,5 m, jadi kerelaannya pun masing-masing itu yang pertama, yang kedua kalau dengan pemberdayaan masyarakat, masyarakat ikut terlibat maka dia ikut memiliki. Yang ketiga lebih murah contoh segmen 1 full swakelola Cuma ngabisin 700 juta, coba pakai kontraktor bisa 2 m. pembentukan fisik ini masyarakat kita libatkan pertama dengan bentuk ksm, kemudian memang ada masyarakat dengan kerelaannya menyumbang misal punya semen, batu dan sebagainya nanti

mereka sumbangkan untuk material pembangunan. Adalagi jembatan ngabisin 200 juta itu dari pu kurang duitnya, kita iuran yang 50 jutanya.

T : masalah masyarakat mau mundur beberapa cm-m dari bantaran sungai itu memang masyarakat ikhlas mundur atau karena yogya ini ada kebijakan sultan grone?

J : proses ini sebenarnya gak gampang kami harus selalu sosialisasi, pada saat rapatpun mereka terus menolak tanah siap yang mau dijadiin jalan, batas tanah mereka pun diserifikat ada yang sampai tengah sungai. Kalau lewat jalur hukum menagan mereka, mereka punya sertifikat kok. Awal pembangunan rumah saya dikutuk orang banyak, ada yang bahkan bawa pedang. 2014 baru ada kebijakan m tiga k mungguh muggahmadap

T : berarti bisa dikatakan karangwaru ini merupakan cikal bakal kotaku?

J : ya betul banyak yang bilang sperti itu bahkan pu dan dosen- dosenpun nyebut seperti itu bahkan dari luar negri itu pun ada. Sebenarnya yang menaraik itu prosesnya bukan didesain soalnya kalau desain pasti mereka gampang buatnya.

T : menurut bapak apakah ada kekurangan daam program kotaku ini?

J : kotaku itu memang infrasturktur yang ditonjolkan tapi berbass masyarakat, nah banyak teman-teman kita bkm khususnya belum sadar disitu, infrastruktur dibangun tapi masyarakatnya belum siap, jangan sampai ini jadi mck (monument cipta karya). Sebenarnya perlu ada yang merawat , sekarang sudah ada namun belum maksimal. Sebenarnya yang utama disini buka hanya membangun tapi bagaimanan paska pembangunan.

T : kalau pemeliharaan dikarangwaru sendiri bagaimana pak?

J : kita ada yang namanya kkr, jadi kami saat itu telah berfikir setelah dibangun harus dirawat tapi ditakutkan jangan-jangan nantinya akan saling lempar itu urusan siapa, kemudian dibentuk lah kkr mskipun belum maksimal tapi sudah bagus lah soalnya memang susah emcari oreang-orang yang mempunyai jiwa kerelawan tinggi.

T : adakah monitoring terhadap pelaksanaan program kotaku?

J : tentu ada baik masyarakat, bkm, fasilitator selalu melakukan pengwasan dan evaluasi. Kami bentuk tim swakelola atau ksm, kontraktor masyarakat hanya mengawasi dan masukan sesuai keinginan masyarakat, dpupkp, kmw dan kmp, bagus swakelola daripada kontraktor

T : apakah dampak program bagi kehidupan masyarakat?

J : satu angka kumuh harapannya tentu ekonomi dan kenaikan taraf hidup, tetapi ini belum kesana masih taraf menuju kesana. Kesehatan tentu membaik karena lingkungan sekarang menjad bersih.

Narasumber : **Sugito**
Instansi : **BKM Tridaya Waru Mandiri, LPMK**
Jabatan : **Pimkol BKM, Wakil Ketua LPMK, Ketua RW 05**
Waktu Wawancara : **23 Agustus 2019**

- T : bagaimana pendapat bapak tentang program kotaku?
J : program kotaku sangat membantu wilayah ini, program kotaku kan berawal dari program p2kp kalau tidak salah presidennya mahi megwati, program penganggulangan kemiskinan perkotaan dimana setiap masing-masing kelurahan diberi dana hibah sebesar 250 juta, kemudian dana ini dikelola dalam bentuk pinjaman bergulir, 2007 pnpm zaman pak sby ada tiga kegiatan yaitu unit pengelola keuangan, ekonomi lingkungan. Pnpm ini ada kegiatan untuk rtlh perbaikan jalan jembatan dan fisik lainnya yang dibutuhkan masyarakat dan kemudian ada pelatihan-pelatihan untuk masyarakat miskin baik kuliner dan kerajinan. Dan pada 2009 diadakan lomba bkm sehat dan karangwaru masuk dalam 5 besar, kemudian bkm disuruh membuat proposal untuk pplbk yang dananya sebesar 1 m. 700 fisik 200 perencanaan dan 100 untuk pemasaran.
- T : permasalahan kumuh utama di karangwaru ini apa?
J : berdasarkan tinjauan tim yang paling utama masalah kepadatan, sanitasi dan sampah,
- T : fungsi bkm dalam program ini apa?
J : kotaku ini kan program pu, bkm ini adalah kepanjangan pupr, pupr lah yang mewajibkan terbentuknya bkm di setiap kelurahan
- T : selain bkm siapa lagi aktor atau stakeholder program kotaku?
J : sejauh ini memang bkm ya, tapi kita tidak bisa lepas dari lpmk karena lpmk sendiri Lembaga yang memang terfokus di bidang pemberdayaan tapi dananya terbatas, sedangkan bkm itu bisa tidak terbatas tergantung prioritas masalah yang ditangani.
- T : ketika buat bluprin atau ded penataan sungai ini dulu bagaimana prosesnya pak soalnya tentu untuk membuat ded tersebut butuh tenaga ahli atau professional sedangkan di karangwaru pada awalnya ini swakelola?
J : ya tentu tidak sembarang orang, alhamdulillah untungya kita punya mas gatot yang dia sendiri juga memiliki perusahaan konsultan sehingga kami banyak terbantu, untuk desain awalnya dia juga yang buat, walaupun setelah ada aturan jika pembangunan menghabiskan anggaran diatas 200 juta harus lewat kontraktor, baru saat itu kami memakai jasa yang telah ditunjuk pu, namun kami tetap memberi masukan.
- T : program kotaku disini apa saja pak?
J : pertama itu yang lanjutan dari pplbk tadi tentang penataan sungai, itu pun sudah kompleks disana baik anggaran yang besar dan fisik yang dibangun, penataan sungainya dibagi 4 segmen, untuk saat yang telah selesai baru segmen 1,2 dan 4. Untuk segmen tiga sendiri belum, karena dana yang belum ada terus pihak pemerintah juga bilang kasih keying lain dulu selain itu masalah yang cukup berat di segmen tiga yakni rumah warga banyak yang

diatas talut sehingga akan cukup besar bagian yang dikepras sehingga perlu pembahasan lebi lanjut lagi, kemudian program lainnya sempat tahun 2017 entah 201 kami dapait dana untuk perbaikan jalan inpeksi paving di rw 1 dan tiga dan sanitasi saluran air hujan di rw 10 dan rw tiga. Cuma memang focus utamanya ada di penataan sungai.

T : Apa alasan sungai menjadi fokus utama ?

J : alasan sungai buntung menjadi prioritas karena masalah disungai itu banyak sangat kompleks, sungai menjad tempat pembunagan sampah, masyarakat yang rumahnya dipinggir buang sampah disana, sungai jadi kumuh kalau kumuh jadi sarang penyakit, ga ada jalan penghubung kecuali jalan utama, dulu antar blunyah rejo dan karangwaru sering konflik setelah ada jalan penghubung mere sering gotong royong bersih sungai

T : kalau untuk jalan setpak tadi dan saluran air hujan itu swakelola atau kontraktor pak?

J : itu melalui ksm jadi masih swadaya masyarakat lah, karena biayanya juga tidak lebih dari 200 juta

T : untuk segmen tiga itu ada rencana untuk lanjut atau akan ditinggalkan saja pak?

J : ya ada, rencana kesitu memang ada namun, dana yang belum ada, ini kami lagi mencoba buat proposal dan ded yang rencananya ini akan langsung dibawa kepusat

T : pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam penataan kumuh itu seperti apa?

J : pertama itu pentigya yang tau permasalahan di wilayahnya tentu kan masyarakat sendiri sehingga masyarakat sendiri juga yang yang tau apa yang mau dibangun apa yang dibutuhkan kan untuk penataan, itu kemudian yang kita tamping dan kita laksanakan. Jadi kita selau menajal masyarakat baik perencanaan pelaksanaan dan pemeliharaan, malah yang swakelola lebah lebih bagus hasilnya dari kontraktor pdhal biaya nya besaran kontraktor.

T : bagaimana caranya menagajak masyarakat agar mau berkontribusi ?

J : pada awalnya setelah dapat dana 1 m 2010, kami mengundang masyarakat dan menjalaskan ini loh bkm dapat dan ini loh fungsi dananya buat apa, harapan kami agar masing-maisng wilayah punya usulan program. Kemudian kami jga melakukan lokakarya dan seminar. pada tahap pengerjaan kami membentuk yang namanya KSM-KSM untuk jalan, jembatan, drainase, dll, ksm-ksm ini lah nantinya yang bertanggung jawab mengerjakan walaupun kerjanya sama-sama tentunya ini didampingi faskel. Masyarakat yang tidak bisa ikut biasanya ada bantuan makanan, minum, batu, pasir, dan uang. Ada yang gratis dan ada yang dibayar namun separoh

T : kendala apa yang ditemui dalam program kotaku?

J : dulu awal-awal program ini dan sosialisasi banyak penolakan apalagi ini bersentuhan dengan rmah masyarakat dan tanh-tanah masyarakat, kita mereka meminta untuk mereka mau menghibahkan tanahnya untuk dibuat akses jalan, ini juga tidak mudah, sosialisasi tidak bisa sekali dua kali harus sering bahkan kami juga melakukan pengajkan tidak hanya secara formal tapi juga secara informal. kemudia orang yang aktif kebanyakan itu-itu saja

dan tua-tua kebanyakan mas dan sudah lama ada didalam BKM. Saya sendiri sudah 5 periode selain pimkol saya jga wakil ketua LPMK, ada juga pak Subando ketua LPMK sudah lama juga, mas gatot handel semuanya dari desain sungai dan sekarang dia juga pimkol. kita tidak bisa menyalahkan juga karena kegiatan suka rela biasanya memang orang yang sudah selesai dengan hidupnya, mungkin saja yang muda-muda masih banyak yang dipikirkan

- T : apakah dampak setelah program ini ada terhadap kehidupan masyarakat?
 J : yang jelas Kawasan tidak kumuh, tidak jadi sarang penyakit, yang tadinya tidak ada akses jalan sungai sekarang ada, mengurangi kebiasaan masyarakat buang sampah disungai, tidak adalagi limbah kamar mandi yang dialirkan ke sungai, yang paling penting setelah sungai ditata jad bisa terjalin hubungan social antar wilayah yang dipisahkan oleh sungai awalnya malah mereka tidak sling kenal setelah sungai di bersihkan dan ada akses jalan mereka sudah mulai berhubungan social atau sudah menjalin interaksi.
- T : apakah ada pihak yang melakukan pengawasan atau monitoring?
 J : untuk pengwasan tentu ada dari pemeintah pu dan kosultas. Dari masyarakat sendiri selalu memantau apakah yang dibagnun sesuai dengan yang kami inginkan atau tidak.
- T : bagaimana dengan pemeliharaan hasil program kotaku?
 J: ya kalau pemeliharaan ini menjadi kendala ya, pada awalnya setelah segmen 1 selesai kami mencoba membentuk kelompok yang terdiri dari warga sekitar segemen 1 apalagi ini bantaran sungai yang semua warga tidak semua disitu dan ini menjad tantangan, karena dana untuk itu juga tidak ada jadi memang ini mengandalkan kesadaran saja sehingga ini hanya bertahan satu tahun kalau tidak salah. Setelah segmen 2 selasai barulah ada inisiasi untuk membentuk kkr, kkr ini tidak hanya memelihara tetapi juga mengembangkan seperti mereka yang mengadakan even- even di titik nol dan mereka juga yang melakukan pemasara keluar. Secra strukturak kkr ini juga kami masukan kedalam bkm sehingga jadinya apa yang dilakukan kkr maupun kerjasama dengan pihak luar dan sebagainya ada payung hukumnya yakni bkm.
- T : berarti dana untuk pemeliharaan ini ga ada pak?
 J : sebnarnya gak ada, tapi agar ini tetap berjalan kami mengandalkan dari Bunga pinjaman dana bergilir, dana ini yang kai gunakan untuk menghidupi keberlangsungan bkm dan kkr.
- T : apa kekurangan dari program kotaku?
 J : kurangnya mungkin pemerintah kota tidak mau mengucurkan dananya, ini kan program pusat yang dijalankan melalui pemda jadi kami sendiri pun bingung kenapa pemerintah kota tidak berani mengucurkan dananya untuk pengembangan datau pemeliharaan.

Narasumber : **Mahmud Alharizy**
Instansi : **Konsultan Kotaku Kota Yogyakarta**
Jabatan : **Koordinator Sekretarian Kotaku Kota Yogyakarta**
Waktu Wawancara : **7 Agustus 2019**

- T : bagaimana pendapat bapak tentang program kotaku?
- J : kotaku adalah program yang disussun oleh pemerintah Indonesia melalui kementerian pupr dalam rangka untuk menyelesaikan persoalan umuh atau melakukan pentaan permukiman di Indonesia, program kotaku itu termuat didalam rpjmn 2014-2019, sehingga emang dari rmjmn ini lah dibuat turunan ke pemda kemudian dengan target 2019 tidak kumuh lagi. Kemudian wailayah yang menjaditarget kotaku itu yang mana? Itu bersala dari sk yang disusun bupati atau walikota. Di kota yoga sendiri sk walikota itu dimunculkan tahun 2014, kemudian perubahan dan perbaharuan sk tahun 2016, platform kotaku sendiri yaitu bagaimana caranya pemda bisa menjadi nahkoda, artinya memang persoalan kumuh ini diharapkan pemerintahan daerah yang mendriver kegiatan penanganan kumuh. Dalam proses implementasi mengedepankan kolaborasi, penataan kumuh itu tidak bisa diselsaikan oleh satu pihak tetapi multipihak atau multi stakeholder ada pemerintah ada swasta, pengruaun tinggi ada masyarakat, ada komunitas dll sebagainya, sehingga pada sisi-sisi itu kolaborasi akan menjadi sebuah ebergi yang tidak bisa dielakan pada kegiatan penanganan kumuh. Dasar penanganan kumuh sesuai dengan permen pu no 2 tahun 2016, ada 7 indikator dan 19 kriteria.
- T : sejauh ini apakah kotaku menjadi solusi yang tepat dalam mengenai permukiman umuh?
- J : kalau kita memandang kotaku sebagai projek maka ini tidak bisa dikatakan sebagai instrument penanganan kumuh, tetapi kita kotaku itu sebagai program maka kemudian ini adalah salah satu solusi utama dalam penanganan kumuh, artinya ketika kotaku sebagai sebuah program maka semua pihak akan berjalan untuk mewujudkan kota tanpa kumuh. Tetapi ketika kotaku sebagai projek itu kan hanya konsultan saja kemudian masyarakat kemudian di elaborasi dalam konteks sebagai obyek. Untuk yoga sendiri sangat tinggi pengurangan angka kumuh nya namun itu kan Cuma berdasar kan indicator kalau dilihat sebenarnya dilapangan budaya kumuh itu sebenarnta masih ada. Karena apa konteks indicator itu kan berdarkan skoring asal skoringnya dibawah 11apan tidak kumuh padahal dibawah skor tersebut masih ada persoalan.
- T : sejak kapan program kotaku ini dimulai?
- J : sebenarnya secara nasional kotaku itu sebenarnya kan metamorphose dari p2kp, pnpm, p2kpp kemudian kotaku, secara kebijakn ini tahun 2014 sesuai dengan rpjmn namun secara formal launching program tahun 2016 dan secara perangkat atau organisasi ini sebnarnya masih diambil dari p2kp pnpm perkotaan.

- T : bicara tentang metamorfosa apakah sebenarnya programnya sama saja ataukah ada perbedaan?
- J : ketika bicara program kotaku dengan program sebelumnya, perbedaan utama tentu tentang visi misi kalau pnm itu berbicara tentang kemiskinan sedangkan kotaku bicara tentang permukiman, yang artinya ada perbedaan mendasar pada posisi- posisi itu. Kemudian yang kedua bicara tentang aspek yang dikerjakan pnpm bicara pada tingkat fisik social dan lingkungan, bicara kotaku ini lebih banyak tentang pentaan kumuh, abagaiman acara membangun dari kumuh menjadi tidak kumuh gejala sosialnya tentu harus mengubah perilaku masyarakat.
- T : Bagaimana menentukan sebuah wilayah menjadi sasaran program kotaku?
- J : jadi dalam pemilihan wilayah untuk sasaran program kotaku sendiri mempunyai kriteria 7+1 indikator kumuh sesuai apa yang tertera dalam UU Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, diantaranya keteraturan bangunan, drainase, sal, proteksi kebakaran dan sebagainya. Nanti pihak konsultan dan masyarakat akan menguji kriteria tersebut dengan skoring kumuh, jika skoringnya diatas 18 maka itu pasti akan menjadi prioritas utama
- T : tolok ukur keberhasilan kotaku apa?
- J : seperti prinsip kotaku paling tidak ada tiga hal, pertama adalah ketika pemda menjadi nahkoda dalam proses penanganan kumuh artinya pemda menjadi pemimpin dalam proses ini, kemudian yang kedua terjadinya kolaborasi semua stakeholder dalam upaya penanganan kumuh contoh ketika misalnya pentaan rumah apa yang dilakukan pemda penataan rumah, apa yang dilakukan kelurahan mereka mengorganisir msy, apa yang dilakukan masy mereka rela rumahnya dikepras, apa yang dilakukan pusat missal mereka menurunkan dana untuk infrastruktur, artinya prinsip dasarnya pada kolaborasi. Yang ketiga partisipasi masyarakat ini menjadi kunci penting karena penataan pembangunan jika partisipasi masyarakat tidak optimal maka tentu hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.
- T : seberapa penting pelibatan masyarakat dalam penanganan wilayah kumuh?
- J : program kotaku merupakan program dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. sebenarnya program kotaku merupakan tingkat lanjut dari program sebelumnya pnpm, namun program ini memang lebih terfokus secara spesifik terhadap akses infrastruktur untuk masyarakat permukiman kumuh, jadi masyarakat dilibatkan dari proses awal sampai akhir, persiapan, perencanaan, eksekusi atau pelaksanaan dan pemeliharaan atau keberlanjutan. Kami disini hanya sebagai fasilitator atau pendamping, tentunya masyarakat tidak mungkin secara tiba-tiba bisa dan mengerti fungsi mereka dalam program ini, jadi kami lah yang mendampingi mereka sebagai konsultan. penataan kumuh dalam program kotaku yang paling pertama adalah adanya ketersediaan data tidak hanya persoalan yang dapat dilihat secara visual tapi harus berbasis data, siapa yang melakukan proses data tentunya masyarakat karena masyarakatlah yang tau tentang permasalahan diwilayahnya maka kemudian dalam menyediakan data itu

masyarakat harus menjadi subyek atau pelaku utama. Itulah sebenarnya empowerment penguatan pemberdayaan masyarakat dalam penanganan kumuh dengan panduan permen pu no 2 2016 tersebut. Setelah pedataan selesai kemudian disusun menjadi perencanaan, perencanaan juga dilakukan masyarakat itu pun sebenarnya juga empowerment. Implementasi juga sama empowerment nya melalui ksm apa. Masyarakat didorong untuk melakukan proses-proses pelaksanaan kegiatan menjadi ksm atau panitia mengorganisir kemudian melaksanakan kegiatan. Bahkan ada yang *ex ksm* bisa jadi pemborong, dia yang awalnya tidak tau dan mengerti bahkan bisa menjadi pemborong setelah adanya ksm berarti pemberdayaan kan berjalan disini. Pada sisi selanjutnya adalah pemeliharaan empowerment yang kita lakukan adalah hasil perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan masyarakat pada titik akhir yang melakukan pemeliharaan adalah masyarakat. *Live time* dari pembangunan itu kan jadi lebih penting karena masyarakat erasa memiliki

T : peran konsultan kotaku kota ini apa pak?

J : peran kita yang pertama adalah sebagai penyambung lidah artinya kami menjadi lidah penyambung dari pusat provinsi dan kota ke masyarakat kami menyampaikan tentang konsep penataan ke masyarakat, kedua kita mendorong masyarakat berdaya secara mandiri mereka menjadi pelaku utama, untuk mampu menjadi pelaku utama tentu mereka harus kita kuatkan atau kita harus bisa memampukan mereka agar bisa berdaya untuk mengentaskan permukiman kumuh, ketiga kita berfungsi untuk mendampingi dan mengadvokasi keinginan masyarakat dalam menangani persoalan-persoalan kumuh dengan pihak atau instansi lain memfasilitasi advokasi dan menguatkan

T : kendala yang ditemui dalam program program kotaku?

J : sebenarnya ada sisi sisi dimana kendala itu ada dalam sisi internal dan eksternal, internal kalau dikatakan mungkin dalam sisi kami sebagai pendamping, Pendidikan teman-teman yang sama tapi pengalaman yang berbeda maka kemudian aplikasi dari proses-proses pemberdayaan masyarakat itu menjadi sangat varian. Pada sisi masyarakat ada masyarakat yang apatis artinya sangat memerlukan usaha sungguh-sungguh untuk bisa mengajak tipe-tipe masyarakat yang seperti ini. Kedua kelembagaan bkm tidak semua bkm mandiri mereka masih harus pembimbingan ekstra, kemudian lebih ke Pendidikan masyarakat karena tidak semua masyarakat paham tentang keteknikan apalagi ini semua relatif. Penedukasian masyarakat perlu waktu lama.

T : strategi menghadapi kendala?

J : kalau di internal kita melakukan rutin komunitas belajar internal fasilitator satu bulan sekali, di ruang itu kita belajar bersama-sama terkait konsep pemberdayaan dan sebagainya. Melakukan pelatihan-khusus terhadap fasilitator mengenai tema tema, ketiga coaching dan job training.

T : apa dampak program kotaku ini terhadap masyarakat?

J : bicara kumuh itu kan tidak lepas dari kemiskinan lokasi kumuh biasanya masyarakat miskin karena apa karena kemampuan masyarakat terbatas untuk melakukan penataan, jika permasalahan kumuh ditangani dengan baik

sebenarnya masyarakat diuntungkan kan contoh ketika bicara limbah kalau masalah ini berhasil ditangani amak berarti kehidupan msy menjadi lebih sehat, ketika sehat tentu budget kesehatan akan berkurang artinya secara tidak langsung penanganan sampah itu mengurangi beban msy terkait dengan pengeluaran bidankesehatan, bicara jalan dan pembangunan jalan yang lebih baik tentu akan membuka akses ekonomi,

T : apakah ada monitoring dan pengawasan dalam penyelenggaraan program kotaku?

J : kerkot minimal 50 persen dari prov 10 pusat 2 internal pemda tiga kali persiapan imple akhir. Msy secara umum boleh moni secara terus menerus, tanggungjawab dan tanggung gugat adanya keterbukaan informasi

T : apa kekurangan dari kotaku ?

J : kotaku sebagai program sebenarnya kotaku cukup sempurna, kotaku sebagai proyek ibatasi waktu, proses pendampingan dan waktunya harus suka tidak suka mau tidak mau harus berhenti

T : bagaimana pemeliharaan setelah dibangun?

J : salah satu indikator keberhasilan adalah keberlanjutan, kpp atau opp, fungsinya adalah menjaga merawat dan memelihara infrastruktur yang telah dibangun

T : bagaimana tentang program kotaku yang ada di Karangwaru?

J : Karangwaru ataupun sekarang ada surya adman mujamuju, ada keberhasilan paling tidak 2 hal pemberdayaan dan kolaborasi, keberhasilan pemasaran, Karangwaru mampu membangun keberlanjutan program perencanaan yang baik, dan pengembangan.

T : apa harapan bapak kedepannya untuk program kotaku?

J : kotaku menjadi program yang berkelanjutan, dan naik kelas menjadi program yang lebih baik lagi

Narasumber : **Gatot Suprihadi**
Instansi : **BKM Tridaya Waru Mandiri**
Jabatan : **Pimkol BKM, Arsitek Masyarakat**
Waktu Wawancara : **21 Agustus 2019**

- T : bagaimana pendapat bapak tentang program kotaku?
- J : sebelum bicara kotaku, kotaku itu sendiri apa sih, kotaku itu kan program, awalnya ini dimulai dari tahun 1991 oleh pemerintah kemudian mendapatkan dan dari salah satu sayap bank dunia yang bisa dikatakan bantuan ini berbunga rendah atau hamper tidak berbunga yang tujuannya memang untuk membantu negara-negara miskin, Indonesia merupakan salah satu penerimanya atas dasar itu kemudian dibentuklah program P2KP. Karena ini program tentunya harus ada aturan main, aturan mainnya untuk bisa menerima itu harus dibentuk yang namanya BKM sebagai kepanjangan tangan pemerintah awalnya programnya hanya sebatas dana bergulir. Karena merupakan BKM terbaik kita mendapatkan kesempatan untuk ikut kompetisi proposal menata lingkungan melalui program PPLBK, ketika sebelumnya BKM ini yang kegiatannya Cuma simpan pinjam dana bergulir kemudian dihadapkan dengan penataan tentu ini sangat berbeda kemudian dimulailah pembimbingan dengan fasilitator dan lain-lain. Dana 1m,200 perencanaan 100 pemasaran 700 fisik, perencanaan kami membentuk RPLP. Ketika perencanaan RPLP inilah kita sepakat permasalahan prioritas yang mau kita tangani yaitu masalah sungai. Bisa dikatakan sungai merupakan sumber masalah dan cukup kompleks masalah yang ada disana.
- T : apakah ada perbedaan program kotaku dengan program pemberdayaan sebelumnya?
- J : kalau bagai saya, saya selalu mengatakan bahwasannya setiap rezim itu ada program tersendiri masyarakat sebagai objeknya. Tinggal bagaimana kita memahami program tersebut. Masing-masing program pasti berbeda dimana PNPm focus dana bergulir sedangkan kotaku focus penataan kumuh.
- T : Bagaimana pelaksanaan program kotaku di kelurahan Karangwaru ?
- J : pelaksanaan program kotaku di kelurahan Karangwaru ini terbagi jadi 5 prioritas mas, ini berdasarkan permasalahan yang sudah dikaji dan direncanakan di RPLP. Permasalahannya itu banyak mas, kayak pemanfaatan lahan, infrastruktur, kondisi bangunan, kepadatan penduduk, dan kondisi ekonomi. Nah dari permasalahan ini maka terbagi jadi 5 prioritas tadi. Untuk pengerjaannya sendiri itu kita ada 6 segmen pengerjaan, dan untuk saat ini baru selesai 3 segmen dimana pengerjaan ini kita secara tidak langsung berfokus pada sungai buntung, kenapa sungai buntung? karena disana terdapat banyak permasalahan sesuai poin-poin yang ada di RPLP tadi.
- T : siapa yang menjadi aktor atau stakeholder program ini?
- J : bicara tentang stakeholder kotaku kan yang jelas program ini memakai prinsip kolaborasi yang dimana disana ada masyarakat, pemerintah akademisi swasta. Program yang dibuat sampai kotaku hari ini ebnarnya akan berhasil jika menghasilkan gerakan, mungkin gerakan itu bisa kita

maknai dengan apa yang namanya modal social. Modal social inilah kemudian yang dapat, menjadi keberlanjutan contoh kita bisa membentuk kkr

- T : seberapa penting pemberdayaan masyarakat dalam pentan kumuh?
- J : kotaku sendiri kan berawal dari plbk ya memang konsepnya itu melibatkan masalah dari perencanaan sampai pemeliharaan istilahnya bottom up. kita tidak bisa menyusun atau merencanakan apapun kalau masyarakat tidak mau terlibat akan tetapi kita akan bisa merencanakan lebih baik lagi dari tujuan awal jika masyarakatnya sangat partisipatif.
- T : apakah ada kendala yang ditemui dalam proses mengajak masyarakat mau ikut partisipasi?
- J : tidak semua orang tau tentang apa namanya dengan penataan Kawasan, jadi dibutuhkan waktu yang Panjang untuk sosialisasi hamper sethup itu sosialisasi. Jadi masyarakat harus paham dulu apa itu bkn fungsi bkm dan apa yang akan ditata. Contohnya sungai itu pada awalnya tidak ada jalan tepak dan tanah itu masyarakat punya sertifikat semua jadi memang perlu kerelaan masyarakat agar mau meneghentikan tanahnya, disana cukup lama sosialisasinya, yang dilakukan adalah pendekatan mindset dulu agar masyarakat paham jika ada jalan banyak hal dampak positif yang akan terjadi selanjutnya. Dan kami memberikan visualisasinya agar masyarakat percaya jadi tidak omong tok setelah ada gambarnya inilah masyarakat yakin dan mau meneghentikan tanahnya. dulu pernah kita bentuk opp namun tidak berjalan, Dulu itu tidak berjalan karena masyarakat tidak nyaman karena terikat aturan, akhirnya perawatan terbangkalai. ketika segmen 2 selesai kita teman-teman bkm berinisiatif membentuk kkr tujuannya hanya satu agar ini terawat. Komunitas ini tidak terikat aturan apapun malah bersifat bottom up.
- T : Bagaimana penataan yang dilakukan pada program ini?
- J : penataan rumah warga di bantaran sungai mengungsi prinsipin M3K, mundur, munggah, madap kali. Jadi rumah warga yang semula membelakangi kali diubah sekarang pintu depannya yang menghadap kali, tentu mereka jadi gamau uang sampah depan rumah, kemudian kami juga menerapkan 8 nilai sungai agar masyarakat memelihara sungai
- T : siapa yang melakukan pengawasan atau monitoring dalam program kotaku?
- J : pemerintah soalnya kan tiap anggaran ini selalu diaudit akuntan public .
- T : bagaimana dengan kehadiran kkr mas?
- J : jadi kkr ini lahir sebagai bentuk modal social sebagai bentuk kebutuhan masyarakat, setelah segmen 2 selesai memang bkm diwajibkan membuat opp, opp ini tidak berjalan karena orinsipnya topdown. dulu pernah kita bentuk opp namun tidak berjalan, Dulu itu tidak berjalan karena masyarakat tidak nyaman karena terikat aturan, akhirnya perawatan terbangkalai. ketika segmen 2 selesai kita teman-teman bkm berinisiatif membentuk kkr tujuannya hanya satu agar ini terawat. Komunitas ini tidak terikat aturan apapun malah bersifat bottom up.
- T : jadi fungsi kkr ini apa mas?

J : fungsi dasarnya memelihara sungai, namun memang ditanamkan bahwasannya merawat itu tidak hanya fisiknya tapi juga modal sosial tadi sehingga ini akan berlanjut, sehingga kkr ini cukup rutin bikin acara atau even2 sehingga bisa memasarkan krs itu sendiri. dari program menjadi gerakan itu lah yang kami lakukan di karangwaru, modal sosial yang tercipta melalui program kotak kami coba kembangkan lagi. Pemeliharaan dan pengembangan merupakan isu klasik dalam, untuk itu mindset masyarakat yang harus diubah terlebih dahulu. Warga harus menjadi subjek dan objek pembangunan agar terciptanya sense of belonging

Narasumber : Cahyo Trihastomo
Instansi : Komunitas Karangwaru Riverside
Jabatan : Ketua KKR
Waktu Wawancara : 25 Agustus 2019

- T : bagaimana pendapat mas dengan program kotaku?
 J : program kotaku disini cukup bagus tanggapan masyarakat baik, artian dalam baik itu bisa terlaksana. Awalnya kan p2kp, pnpm, dan kotaku, program kotaku kan launcingnya disini, baru mulai kotaku kita sudah selesai.
- T : berarti program ini ini akuisisi program kotaku?
 J : jelas itu , kepentingan dari sananya, jadikan dulunua pnpm kemudian berganti jadi kotaku
- T : seperti apa kolaborasi yang dimaksud disini?
 J : kolaborasi itu antara masyarakat dengan pemerintah, dimana disini masyarakat diberdayakan masyarakat dibina didampingi
- T : sebenarnya yang menjadi pemberdayaan dalam program ini apa?
 J : jadi gini dulu kita punya anggaran 1 m untuk penataan sungai, waktu itu kita juga gak tau mau ngerjain apa. Kemudian kita didampingi untuk merencanakan program tersebut. Kita dulu punya tim partisipatif kami membuat semacam discas titik kumuh itu dimana, permasalahan sampah dimana, titik kemiskinan itu dimana dari rembukan itu lah akhirnya kami memilih Kawasan sungai untuk ditata. Merencanakan tu gak gampang kami awam nol akhirnya kita didampingi. Kemudian kita merekrut tim ahli untuk mendampingi masyarakat memetakan wilayah disitu berarti yang memetakan permasalahan juga masyarakat. 2,5 29 m. setelah perencanaan jadi masyarakatlah yang mengeksekusi segmen 1 itu masyarakat yang buat.
- T : bagaimana cara membuat masyarakat mau merelakan tanahnya?
 J : kita mencoba menyakinkan masyarakat, ini kalau gak dibangun kumuhnya akan berkelanjutan terus samapai turun temurun sraang penyakit juga, tentunya itu akan mengganggu kenyamanan hidup sekitar sungai itu harus diubah makanya rumah harus ditata. Eksekusi warga ada ksm ksm.
- T : Bagaimana tahap persiapan dari program kotaku ?
 J : tahap pelaksanaannya diawali dengan sosialisasi dulu mas. Sosialisasi ke warga tentang kotaku tentang programnya seperti apa, gunanya apa, dampaknya seperti apa, ya sosialisasi awal lah mas seperti pembukaan pembahasan dulu. Nah kemudian kita ada pembentukan TIPP. TIPP terdiri dari beberapa elemen didalamnya ada perwakilan BKM, LPMK, PKK, pemuda dan tokoh masyarakat. Saya dulu perwakilan dari pemuda, awalnya saya sebenarnya malah menolak mas, malas aja ikut kayak gitu tapi dipaksa ya udah ikut aja itung-itung sumbangsih bagi masyarakat. Dulu saya anggota paling muda dan saya jadi bendehara mas, ada mas gatot juga ketuanya dulu Bu Zeti namanya tapi sekarang sudah gak aktif lagi anggota TIPP itu ada 15 orang
- T : apa beda program kotaku dengan sebelumnya ?

- J : kalau saya yang alami mnurt saya sama , tapi saya kurang tau yak an saya Cuma sebagai pelaku, arahnya juga sama
- T : siapa saja aktor atau stakeholder program kotaku?
- J : masyarakat sebagai penggeraknya
- T : bentuk pendampingan dari kotaku itu seperti apa?
- J : saya wktu itu kan tim perencanaan partisipasi pendampingan saya waktu itu sosialisasi bisa 4 seminggu. Saya megang di keuangan
- T : strategi atau pendekatan seperti apa yang dilakukan kemasyarakat?
- J : sebenarnya masyarakat itu tidak yakain ketika kita paparkan dan sosialisasi banyak pertanyaan dan keluhan dari masyarakat. Namun kita buat kan visualisasinya maping desain masyarakat baru percaya.
- T : kendala apa yang ditemui dalam program kotaku?
- J : macam- macam apalgi ide soalnya banyak keinginan masyarakat, bangunan seperti ini itu segala macam lah mas, jadi desainnya kan kompromi dengan warga
- T : siapa yang melkukan monitoring dan pengwasan?
- J : sebnarnya monitoring utama dari masyarakat yang mengawal apakah ini sudah sesuai dengan perencanaan atau belum,
- T : bagaimana dengan pemeliharaannya?
- J : dulu pernah kita bentuk opp diserahkan masyarakat namun tidak berjalan, ketika segmen 2 selesai kita teman2 bkm berinisiatif memebntuk kkr tujuannya hanay satu agar ini terawat
- T : kalau pembangunan yang dikerjakan ksm tenaga nya itu siapa mas?
- J : ada masyarakat dan sebagian memang tukang asli.
- T : kekeurangan dan harapan terhadap program ini apa?
- J : kalau saya pribadi keluhan saya ketika saya ditunjuk bendahara, disini kan orang sosialis semua pas saya jadi bendahara itu yang audit kan bpk langsung saya pribadi takut juga mas janagn sampai ketidapahaman saya malah jadi maslaah. Tapi sebenarnya kita kita bisa menjalankan dengan baik ga ada msalah yang terajadi. Yang penting jangan menyalahi atauran baku dari atas.
- T : apakah dampak program kotaku bagi kehidupan masyarakat?
- J : munculnya pola hidup bersih, contoh halaman depan sungai sehingga sekarang tidak ada lagi yang buang sampah kesungai,
- T : bagaimana menjaga semnagat bkm agar mau konsisten mengajaka masyarakat?
- J : yang penting menjaga komitmen kita sadar disini sebagai pelaku social, kita tidak berfikir disini dapat apa tapi kita harus berfikir kearah kepentingan masyarakat, kalau kita berfikir untung maka ini akan diukur oleh uang nanti akanamburadul kedepannya.
- T : apa yang membedakan kotaku dikarangwaru dengan yang lain?
- J : komitmen, terus terang aja waktu itu kami pernah ada difase sudah males karena perencanaan lama rapat seminggu 4 kali kapan eksekusinya, tahap perencanaan itu sangat melelahkan sekali, kemudian timbul dalam hati saya kalau saya berhenti ini akan jadi beban moral saya, bagaimana pertanggungjwaba saya.kita harus punya sifat legowo

- T : kalau gak salah pada waktu itu mas yang paling muda kenapa mau mas?
J : jadi bgini untuk bentuk tim itu semua elemen dikumpulkan jadi dari elemen pemuda ditunjuk lah saya jadi saya dimulai dari keterpaksaan.
T : kalau sebagai rt ada fungsi turunan dari bkm gak untuk kelancaran penataan ini?
J : tidak ada

Narasumber : **Asrodiono**
Instansi : **Konsultan Kotaku Kota Yogyakarta**
Jabatan : **Fasilitator Kelurahan**
Waktu Wawancara : **30 Agustus 2019**

T : bagaimana dan apa itu program kotaku?

J : kalau program kotaku ini sebenarnya program nasional yang tujuannya nanti 100-0-100, 100% sanitasi 0% Kawasan kumuh 100 air minum yang diharapkan 2019 selsai 0 kumuh?

T : bagaimana kotaku dikarangwaru?

J : dikarangwaru kalau dilihat dari segi kegiatan itu hamper sama semua Cuma dalam program kotaku ini kan ada sedikit dikarangwaru tidak menyentuh Kawasan karena ini mengacuk sk walikota, terkait di sk tersebut tidak semua wilayah masuk kedalam sk itu, Cuma fokusnya permukiman, kalau bantaran sungai itu masuk plpbk Cuma diangkat jadi percontohan, kalau pnpm kan tergantung prioritas jdi tidak kelihatan kalau plpbk terlihat. Ada beberpa aturan yang tidak sama dengan plpbk kotaku itu ada batasan, terkat dengan krangwaru memang kotaku ini tidak dibantaran sungai taoui dipermukiman.pekerjaannya kebanyakan perbaikan jalan dan drainase, berbeda sekali dengan pinggiran sungai kalau permukiman mungkin cuma perbaiki saja. Kotaku sendiri memkai skor untuk acuan kumuh dan karangwaru. dan perkembangan cukup bagus karena pengurangan skor cukup signifikan. untuk karangwaru sendiri bisa dikatakan program Kotaku disana sangai baik, bahkan BKM mendapat penghargaan sebagai bkm terbaik, dan pernah juga di kunjungi tiga mentri akhir tahun 2016 mereka mendapat apresiasi karena perbaikan sungai buntung. Pemberdayaan disana berjalan karena semangat BKM nya tinggi, bisa dikatakan mereka sudah ada ditahap mandiri menuju madani, jadi kami sudah tidak ada basecamp lagi disana. Kami hanya melakukan koordinasi rutin tiap bulan dan kalau mereka ada masalah silakan konsultasi. Bisa dikatakan pendampingan fasilitator sudah berkurang terhadap mereka, BKM sudah bisa mengembangkan dan mereplika konsep kotaku ini untuk titik-titik kumuh selain sungai buntung

T : permasalahan kumuh apa yang ada di karangwaru?

J : permasalahan cukup banyak, dari ekonomi lingkungan social namun dari kesepakatan bersama yang dipilih adalah pentaan sungai, pertama itu banyak buda kumuh di sungai, infrastuktur yang tidak mendukung, terpisah antar beda kampung jadi dengan alasan itu lah kami memilih penataan sungai.

T : apa perbedaan kotaku dengan program sebelumnya?

J : perbedaan mencolok mungkin transformasi dari pnpm ke kotaku, p2kp sampai pnpm orientasinya penanggulangan kemiskinan sedangkan kotaku sudah terkait dengan kwasan kumuh tapi kalau untuk kegiatan lainnya hamper sama, plbk masuk pnpm. Infrastruktur adalah batu loncatan agar masyarakat lebih berdaya terutama dalam ekonomi.

T : apa yang membedakan program kotaku karangwaru dengan daerah lain?

- J : bagusnya kotaku di karangwaru itu mereka punya KKR, sejauh ini untuk yogya baru karangwaru yang punya komunitas sendiri. Sebenarnya setiap BKM memang diwajibkan punya OPP namun kebanyakan tidak berjalan karena memang susahny pemberdayaan itu di pasca pembangunan daripada ketika pelaksanaan. Sama halnya di karangwaru sudah 2 kali mendirikan OPP namun gagal ga berjalan. Kemudian ada inisiataif dari masyarakat memebntuk kelompok pemelihara namun mereka tidak mau terikat dengan aturan, bisa dikatakan sebenarnya secara lembaga ini bukan bentukan kotaku tapi fungsinya sudah sesuai apa yang diharapakn kotaku
- T : apakah bisa dikatakan cikal bakal kotaku dari plpbk?
- J : ya, hampir sama seblum kotaku muncul sebenarnya karangwaru telah melakukan kotaku itu sendiri dalam program plpbk.
- T : apa yang dimaksud platform kolaborasi dalam pelaksanaan program kotaku?
- J : bkm kan ada rplp dalam dokumen tersebut ada progam yang disusun dipastikan semua program tidak bisa terdanai oleh bkm, diharapkan program yang tidak bisa terlaksana dengan dana pemerintah bisa di mitrakan bkm dengan pihak lain.
- T : kalau mas lihat bkm yang telah bisa kolaborasi dengan pihak lain ada gak?
- J : sejauh ini sebenarnya belum ada, dalam artian bkm punya program sendiri terus dia mandi mencari kerjasama saat ini belum ada, kebanyakan sekarang masih program pemerintah yang kebetulan wilayahnya jadi target, untuk karangwaru pun sejauh ini adanya juga non fisik kerjasamanya.
- T : siapa yang menjdi aktor atau stakeholder dalam program kotaku?
- J : kalau aktor cukup banyak pemrintah, bkm dan kelompok peduli dan masyarakat itu sendiri dan konsultan
- T : fungsi faskel sendiri seperti apa?
- J : pembinaan pengwasan pendampingan, apalagi masing-masing faskel ada pembagian seperti ekomi social dan lainnya
- T : seperti apa pemberdayaan masyarakat dalam program kotaku?
- J :jadi semua kegiatan melibatkan masyarakat disinilah fungsi peberdayaannya, dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan. Kita hanya sebagai pendamping yang memberi arahan dengan tujuan masyarakat menjad mandiri. Kalau bisa sampai terkait dengan kolaborasi.
- T : tenaga kerja dalam perbaikan infrastruktur ini masyarakat atau professional?
- J : selagi itu dalam bentuk ksm memang diharapkan daris masyarakat namun mungkin terkdang ada yang memang tukang benerran. Kalau yang projeknya lelang sudah pasti dari kontraktor sehingga masyarakat cuma mengawasi.
- T : pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam penataan ini seperti apa?
- J : nanti akan terlihat dari kualitas infrastruktur, kedua terkait keberlanjutan. Kalau pihak kontraktor ngasal kerjanya yang penting memenuhu standar kalau masyarakat biasanya merkas bagus, keberlnjutan diharapkan

masyarakat mempunyai rasa untuk memelihara. Pihak ketiga hanya ngejar waktu.

T : apa tolok ukur keberhasilan program kotaku?

J : target 0 kumuh tercapai, ada perubahan perilaku masyarakat, peningkatan ekonomi masyarakat, tumbuhnya kpp.

T : kedala apa yang ditemui dalam program kotaku ?

J : bkm yang tidak aktif, kendala sosial dimana tingkat kesadaran masyarakat rendah , sdm yang kurang mengempuni, ksm yang belum memahami tupoksinya.

T : bagaimana dengan monitoring, siapa yang melakukannya?

J : tingkat bawah tentu masyarakat, bkm, kelurahan, konsultan prov kota dpupkp.

T : bagaimana proses penataan sungai buntung dikelurahan karangwaru?

J : secara garis besar tentu sama perencanaan pelaksanaan dan pengawasan dan pemeliharaan, perencanaan ada sosialisasi dari tingkat kota sampai masyarakat, proses perencanaanya lama makan waktu setahun. padahal waktu yang kami masyarakat tetapkan waktu itu 6 bulan, kita harus mengikuti masyarakat karena mereka tidak dibayar jadi harus hati-hati juga menjaga semangatnya , kalau jiwa sosialnya tinggal maka akan bertahan kalau tidak pasti akan terseleksi dengan sendirinya.

T : bagaimana dengan pembuatan jalan dibantaran sungai mas kan katanya masyarakat relah tanahnya dikepras?

J : kalau terkait itu kita memang memeberikan konsepnya terlebih dahulu, kita bahkan menyediakan visualnya. bukan cuma arahan saja dengan adanya visual mereka akan lebih mudah mencerna. Bahkan ada yang tergabung tim perencanaan yang menolak karena tidak boleh sama ahli warisnya. Jadi rumahnya kita tinggal rumahnya ada disegmen 4, tapi setelah berjalan program malah mereka yang minta, tapi tentu belum bisa kami tindak lanjuti

T : bagaimana tanggapan dan partisipasi masyarakat ketika diajak untuk penataan sungai?

J : tahap segmen 1 2010 memang banyak penolakan namun selanjutnya bisa diktakan mudah karena mereka sudah melihat hasilnya, segmen 1 selesai 2012 ketika melnjtkan ke segmen 2 mereka sudah rapat rt masalah kerelaan jadi ketika penataan tahun 2013 langsung jalan, biasanya yang sulit diajak itu pendatang dan orang kaya, sedangkan yang asli dan sederhana lebih mudah.

T : bagaimana pendapat mas dengan kkr?

J : bagusnya kotaku di karangwaru itu meraka punya KKR, sejauh ini untuk yogya baru karangwaru yang punya komunitas sendiri. Sebenarnya setiap BKM memang diwajibkan punya OPP namun kebanyakan tidak berjalan karena memang susahny pemberdayaan itu di pasca pembangunan daripada ketika pelaksanaan. Sama halnya di karangwaru sudah 2 kali mendirikan OPP namun gagal ga berjalan. Kemudian ada inisiatif dari masyarakat memebntuk kelompok pemelihara namun mereka tidak mau terikat dengan aturan, bisa dikatakan sebenarnya secara lembaga ini bukan bentukan kotaku tapi fungsinya sudah sesuai apa yang diharapkn kotaku

- T : Bagaimana pendapat mas tentang tokoh-tokong masyarakat karangwaru yang sepertinya sangat mendominasi dalam penataan kumuh ini?
- J : sebenarnya itu adalah bentuk kesolidan dilini atas sehingga masyarakatpun mudah untuk diajak, walaupun kesannya yang aktif jadi itu-itu saja.
- T : bagaimana dengan kelurahan lain?
- J : sejauh ini saya lihat belum ada seperti karangwaru memunculkan orang-orang baru juga sulit, karean program ini memang sifatnya sukarela.
- T : apaka kotaku sudah menjadi soslusi yang tepat untuk Kawasan kumuh?
- J : sebenarnya kalau dilihat dari segi indicator kan berdasar kan skor efektif sekali berhasil program ini namun kalau dilihat kondisi riil dilapangan masalah itu masih tetap ada. Ada batasan- batasan yang tidak bisa dikerjakan kotaku dan belum bisa disentuh kebijakan, kalau dari skoring karena targetnya 2019 0 kumuh yam au tidak mau ya berhasil belum lagi ada data-dat ayang tidak valid apalagi pusat turunnya jarang sekali, menurut saya berhasilnya ya 60 persen
- T : adakah kekurangan dari program kotaku?
- J : kita terbentur aturan, kemudian terkait lahan dan data yang terkadng tidak valid
- T : Hambatan kotaku di karangwaru?
- J : bicara tentang hambatan pastinya yang paling utama masalah dana mas, sulit mencari dana dari luar, dari tiga segmen yang selesai sebagian besar dari pemerintah/ APBN semua, untuk CSR pun kalau tidak salah Karangwaru baru pernah dapat sekali sekitar 500jutaan sedangkan dana yang dibutuhin untuk sungai buntung dalam perencanaan awal saja menyentuh angka 29 m. Mungkin itu yang menyebabkan belum bisa menyelesaikan 6 segmen. Dana memang sulit mas.

Narasumber : 1. **Marjiem (Bu Slamet)**
2. **Adi**
Jabatan : 1. **PKK, Pedagang**
2. **Relawan KKR**
Waktu Wawancara : **24 Agustus 2019**

T : bagaimana pendapat ibu tentang program kotak/ penataan sungai?
J1 : bagus mas, sungai bersih saya bisa jualan sehingga bisa nyari tambahan dapur
T : sejak kapan dimulai penataan sungai?
J1 : ada segmen nya mas, kalau gak salah 2011
T : pernahkah ibu ikut kegiatan program kotak?
J1 : pernah minggu guyub biasanya tiap bulan, sekarang lagi macet karena pemilu. Biasanya acaranya nanti nanti senam, kuliner, kesenian mas
T : siapa yang berperan aktif dalam penataan sungai ini buk?
J1 : ada timnya kkr, ketuanya pak gatot sama mas cahyo
T : kalau peran bkm bagaimana buk?
J1 : bkm juga aktif mas, mereka sering sosialisasi gitu ,saya juga minjam uang sana dulu bisa minjam banyak sekarang kurang saking banyak yang minjam.
T : bagaimana perbedaan sebelum dan setelah ditata?
J1 : dulu sungai sempit kiri kanan bsmbu ga ada jalan, ada hewan kaya buaya yang besar biawak, banyak sampah, ga ada talud, malah pas pembangunan talud tanah saya juga kena, dulu keluar rumah merinding karena semak belukar.
T : tanah ibu kepake gitu ada ganti rugi ga buk?
J1 : ga mas ga ada ganti rugi, saya ikhlas aja mas. Yang lain juga gitu emang suka rela aja. Kan pas pembahsan sudah ada surat perjanjian dan kita juga nyerahin fc sertifikat tanah
T : kenapa ibu bisa mau ikhlasin tanahnya?
J1 : kalau saya kan karen sudah lihat segmen satu bagus, yang sini kenapa nggak mas, bapak dirumah juga setuju yang penting jad bersih lah lingkungannya
T : jualan disini sewa atau gimna bu?
J1 : ga ada uang sewa cuma saling ngisi aja bantu bersih sini aja
T : pengaruh yang ibu rasakan setelah ada penataan?
J1 : bisa nyari tambahan buat dapur, sungai bersih, bisa kenal desa sebelah sebelumnya malah kami ga kenal padahal satu kelurahan
T : kenapa mau gabung kkr mas?
J2 : bantu-bantu aja mas biar kontribusai juga lah buat kampung. saya ada di bagian humas, setiap org kan punya potensi beda-beda saya rasa saya bisa bantu disini
T : sejak kapan gabung kkr?
J2 : kalau gabung kkr itu 2016 kan berdirinya 2016, tapi kalau jadi relawan sudah dari 2014
T : fungsi kkr sendiri apa mas?

- J2 : merubah lingkungan yang tadinya kumuh agar bersih mas, agar tertata dan jaga sungai mas, mengejembatani sosial antar warga soalnya dulu sering berantam anatar timur barat sungai.
- T : pengerjaan revitalisasi sungai sampai sini atau masih ada lanjutan mas?
- J2 : masih ada lanjutannya, kan ini bertahap sebelah sini segmen tiga belum dikerjakan karena masih ada kendala dari lahan dan dana
- T : biasanya sosialisasinya bagaimna dari rumah ke rumah atau ngumpulin warga?
- J2 :bisa dari perkumpulan rt rw dan kelurahan bisa ngumpulin keseluruhan ada juga sosialisasi yang rumahnya pinggir sungai, saya waktu itu ngumpulin fc sertifikat tanah, nanti dijelaskan tanah atau rumah yang akan kena/terdampak seberapa besar terus bentuk desain nantinnnya sungai seperti apa
- T : bagaimana tanggapan masyarakat mas?
- J2 : biasa ada yang pro dan kontra yang penting jangan menyerah sering -sering sosialisasi
- T : pas segemen 2 gejolak dimasyarakat seperti apa?
- J1 : iya mas ada penolakan juga tapi tidak sekencang yang pertama, dulu malah saya langsung mau mas kan udah ada contohnya
- T : beda segmen 1 dan selanjutnya apa?
- J2 : segmen 1 dana 1 m asas gotong royong, yang kerja masyarakatnya sedeangkan selanjutnya memang ada sebagian pengerjaan di ambil alih kontraktor tapi tetap koordinasi sama warga dan masyarakat juga ikut menagawas.
- T : bagaimana dengan pemeliharaan?
- J2 : bangun fisik mudah cari uang gampang, dan perawatan yang susah, selamat ini perwatan suka relawan gotong royong yang diampu kkr jadi ini murni social cinta kampung dan lingkungan?
- T : yang ngerawat khusus tergabung kkr atau gimna mas?
- J2 : masyarakat bisa juga mas tapi biasa mereka ikut pas hari minggu kerja bakti tapi kalau kkr agak lebih intens lagi. Kali lagi wattu selow ya kkr bersihin sungai
- T : apakah masih banyak yang buang samph ke sungai mas?
- J1 : udah kurang mas, bahkan saya dulu juga buang sampah ke kali sekarang sudah gak walaupun masih ada dii-dikit masyarakat yang masih buang
- T : selain penataan sugai ada program lain?
- J1 : y aitu tadi mas ada pinjam modal, pelatihan-pelatihan kemaren pelatihan buat sirup, pelatiha membuat kue, menjahit jahit, sosialisasi hidup sehat dan bersih macem- macem mas
- T : kkr fungsinya cuma ngrus sungai atau ada yang lin lagi?
- J2 : jad kan kkr itu ada visi dari karangwaru menata dunia, tidak hanya fisik tapi sdm dulu, dari sdm baru lingkungan. Lingkungan seperti bersih-bersih bareng kampus, non fisik bikin acara atau event dan kegiatan sosail lainnya.
- T : kendala apa yang ditemui selamaprogram kotaku ini?
- J2 : ya palingan semngat masyarakat itu ritme nya naik turun mas
- T : kalau ada yang ga mau ikut serta gimna?

J2 : yang jelas sosialisasi memberi contoh, tapi kan gak oleh memaksa yang penting contoh dulu. Mau atau tidak itu urusan pribadi kan prinsip emang suka rela